



# PT. CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY Tbk

Jl. Muara Baru Ujung Blok K No. 7D – Jakarta Utara  
Telp: (62-21) 66604850 ; Fax: (62-21) 66604577

Jakarta, 30 April 2024

Nomor : 2414/CSFI-DIR/IV/2024

Kepada Yth,  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
JL. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Bursa Efek Indonesia**  
Jakarta Stock Exchange Building  
JL. Jend Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

**Perihal : Penyampaian Keterbukaan Informasi Perubahan Lebih Dari 20% Dari Pos Total Aset dan Total Liabilitas**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan penjelasan kami terkait perubahan yang terjadi pada pos Total Aset dan Total Liabilitas pada laporan keuangan per 31 Maret 2024. Demikian kami sampaikan.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat Kami,  
**PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk**

**William Sutioso**  
Direktur Utama





# PT. CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY Tbk

Jl. Muara Baru Ujung Blok K No. 7D – Jakarta Utara  
Telp: (62-21) 66604850 ; Fax: (62-21) 66604577

Berikut penjelasan manajemen terkait perubahan yang terjadi pada pos Total Asset dan Total Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dari PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk per 31 Maret 2024 yang jumlahnya diatas 20% jika dibandingkan dengan data yang disajikan pada laporan

Pada tanggal 31 Maret 2024 terdapat penurunan pada total aset dan kenaikan pada total liabilitas, yakni masing- masing sebesar Rp 201.464.667.736 dan Rp 42.340.185.511

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Total Aset	201.464.667.736	201.180.482.289	284.185.447	0,14%
Total Liabilitas	42.340.185.511	42.074.970.039	265.215.472	1%

Terjadi karena kenaikan pada saldo kas dan setara kas sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Kas dan setara kas	1.892.366.154	1.231.112.709	661.253.445	54%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena adanya kenaikan penjualan secara tunai.

Terjadi karena penurunan pada saldo piutang usaha pihak ketiga sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Piutang usaha pihak ketiga	27.561.386.930	42.019.783.596	(14.458.396.666)	(34%)

Penurunan piutang pihak ketiga mayoritas disebabkan karena adanya pelunasan piutang usaha.

Terjadi karena kenaikan pada saldo persediaan sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Persediaan	62.420.215.680	46.441.616.706	15.978.598.974	34%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena saat ini sedang musim panen ikan, sehingga perusahaan menyediakan stock ikan yang banyak untuk pengisian persediaan di gudang yang bertujuan untuk dijual di masa mendatang.

Terjadi kenaikan pada saldo biaya dibayar dimuka dan uang muka sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.048.253.617	449.476.798	598.776.819	113%

Kenaik mayoritas disebabkan karena meningkatnya pembelian ikan ke supplier untuk menambah persediaan ikan



# PT. CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY Tbk

Jl. Muara Baru Ujung Blok K No. 7D – Jakarta Utara  
Telp: (62-21) 66604850 ; Fax: (62-21) 66604577

Terjadi penurunan pada saldo utang usaha pihak berelasi sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Utang usaha pihak berelasi	3.051.814.332	5.248.100.181	(2.1946.285.849)	(42%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pembayaran hutang dari pihak berelasi.

Terjadi karena kenaikan pada saldo biaya yang masih harus dibayar sesuai dengan detail berikut:

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Biaya yang masih harus dibayar	1.334.981.536	433.356.155	901.625.381	208%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena adanya biaya gaji yang masih belum dilunasi dalam periode akuntansi.

Terjadi karena penurunan pada saldo liabilitas kontrak sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Nilai	Persentase
Liabilitas kontrak	1.993.364.283	454.797.000	1.538.567.283	338%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena ada uang muka penjualan ikan yang belum direalisasikan penjualannya.